

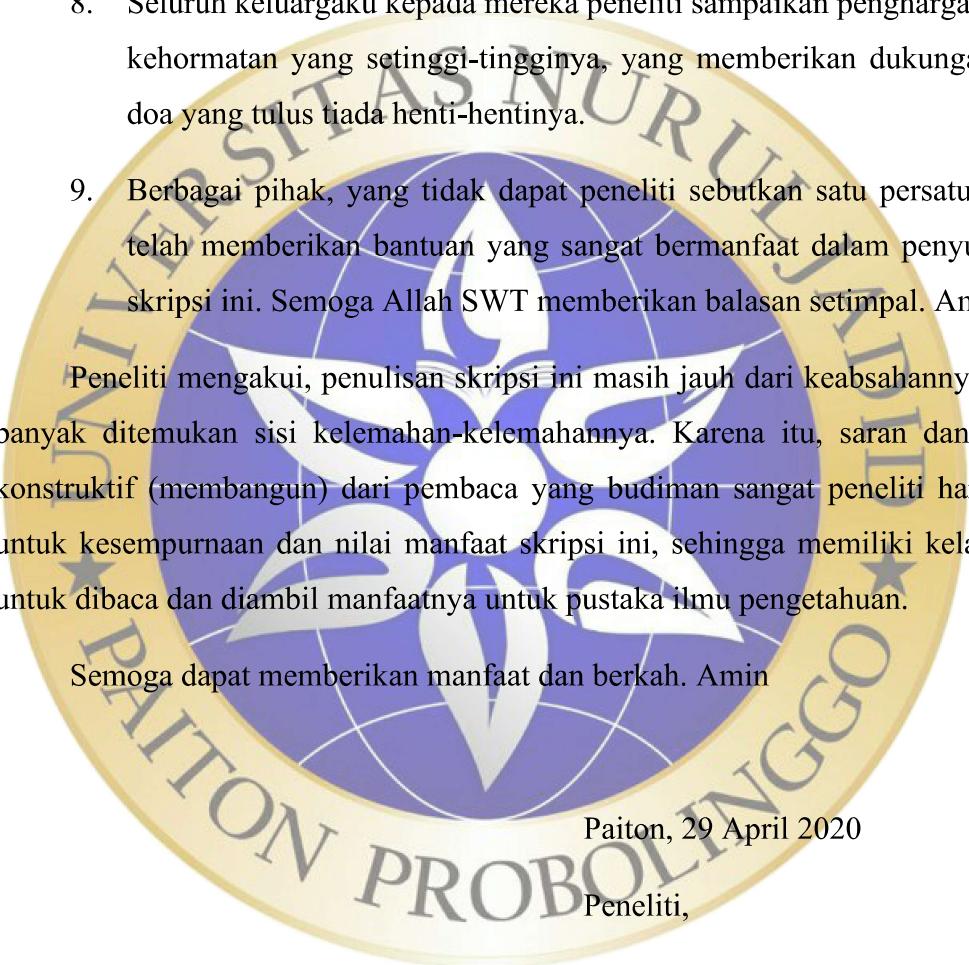
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, sebagai bentuk rasa syukur yang tak terhingga ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, *ma'unah* dan hidayah-Nya kepada peneliti. *Shalatan wa tasliman* semoga tetap tercurah limpahkan ke haribaan baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah merombak peradaban jahiliyah menuju peradaban ilmiyah, sehingga dengannya umat islam senantiasa dapat membedakan mana yang *haq* dan mana yang *bathil*. Karena hanya dengan rahmat dan ridhaNya SWT. Peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "**PANDANGAN MUFASIR NUSANTARA TENTANG PATRIOTISME DAN KONSTEKSTUALISMENYA DI ERA MILENIAL**"

Dan selaksa terimakasih peneliti haturkan kepada semua yang mempunyai peran penting dalam penulisan Skripsi ini, khususnya:

1. Almarhum Ayahanda dan Ibunda, figur sejati bagi penulis yang tidak hanya sekedar membuat ada tapi menyempurnakan yang ada, dengan sikap lemah lembut dan kesabarannya telah memberi asupan energi semangat terhadap putrinya tanpa kata lelah. Yang tak pernah henti mencerahkan seluruh cinta dan kasih sayang dalam setiap nafas dan dalam segala cara.
2. KH. Moh. Zuhri Zaini, BA. selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo serta semua jajaran dewan Pengasuh Nurul Jadid.
3. Bapak KH. Abdul Hamid Wahid, M. Ag. selaku Rektor IAI Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
4. Bapak Dr. Ahmad Fawaid, M.Th.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
5. Bapak Abd. Basid, M.Th.I selaku Ketua Jurusan Ilmu Qur'an dan Tafsir (IQT)

- 
6. Bapak Ahmad Sahidah, P. hd selaku pembimbing penulisan karya ilmiah ini yang dengan sabar selalu mengarahkan peneliti dalam pemberian penilaian ini.
 7. Semua Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
 8. Seluruh keluargaku kepada mereka peneliti sampaikan penghargaan dan kehormatan yang setinggi-tingginya, yang memberikan dukungan dan doa yang tulus tiada henti-hentinya.
 9. Berbagai pihak, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal. Amin.

Peneliti mengakui, penulisan skripsi ini masih jauh dari keabsahannya serta banyak ditemukan sisi kelemahan-kelemahannya. Karena itu, saran dan kritik konstruktif (membangun) dari pembaca yang budiman sangat peneliti harapkan untuk kesempurnaan dan nilai manfaat skripsi ini, sehingga memiliki kelayakan untuk dibaca dan diambil manfaatnya untuk pustaka ilmu pengetahuan.

Semoga dapat memberikan manfaat dan berkah. Amin

Paiton, 29 April 2020

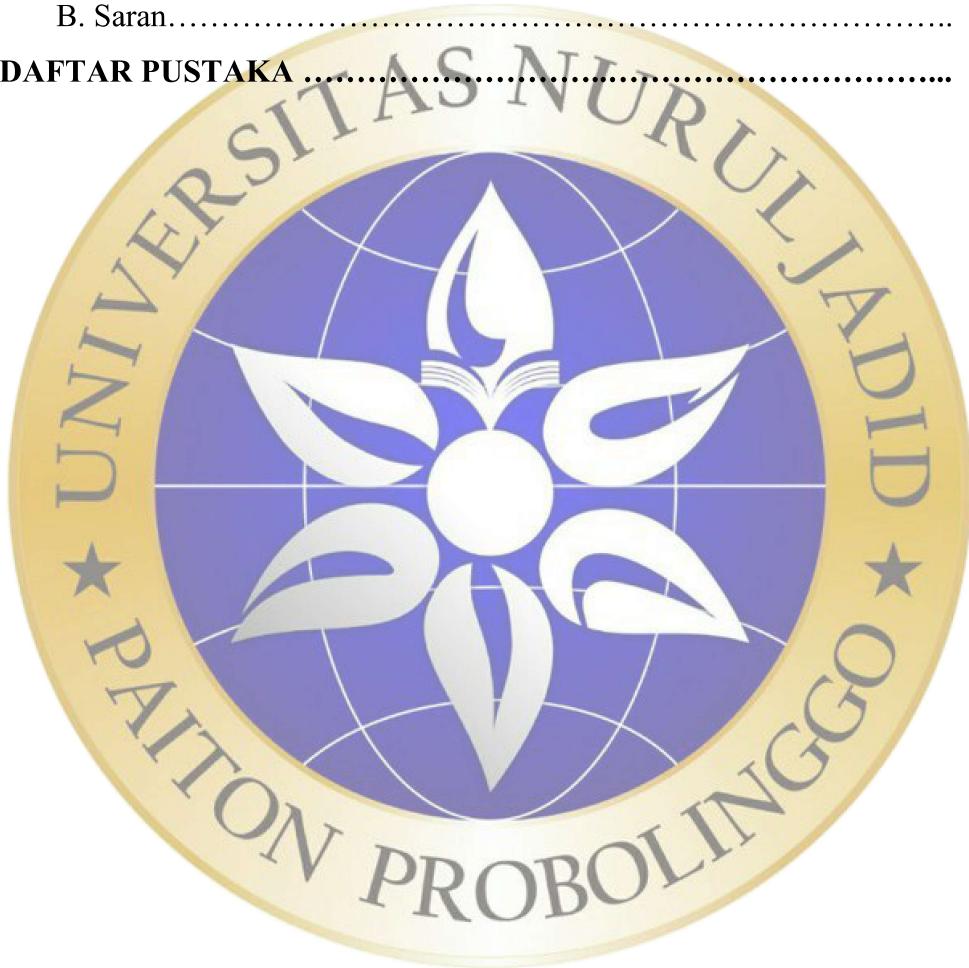
Peneliti,

ALI HAMID

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Indentifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Metode Penelitian	8
G. Definisi Konsep.....	11
H. Kajian Terdahulu.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Patriotisme	19
B. Era Milenial	21
C. Sejarah Perkembangan Tafsir Di Indonesia	25
D. Ragam Bahasa Dalam Penulisan Tafsir Di Indonesia.....	37
BAB III PROFIL KITAB	42
A. Profil Kitab	30
1. Tafsir Marah Labid Li Kasyf Ma'na Al-Qur'an Al-Majid.....	32
2. Tafsir Al-Ibriz li Ma'rifat Al-Qur'an al-Aziz	45
3. Tafsir Al-Azhar	48
4. Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an)	50

BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Telaah Penafsiran Mufasir Nusantara tentang Patriotisme	54
B. Kontekstualisasi Penafsiran Ulama Nusantara tentang Ayat Patriotisme di Era Milenial.....	83
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91



DAFTAR TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Di dalam SKRIPSI ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahasa arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ke tulisan latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

- 
2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf berikut:
 - a. Tanda fathah (﴿) dilambangkan dengan huruf : a, misal *ad-Dumanah*
 - b. Tanda kasrah (ﴽ) dilambangkan dengan huruf : i, misalnya *Tirmidzi*
 - c. Tanda dammah (﴾) dilambangkan dengan huruf : u, misalnya *Yunus*
 3. Vokal rangkap atau *diftong*, bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:

Vokal rangkap (﴿-) ﴿ dilambangkan dengan gabungan huruf ai, misalnya *Zuhayli*

4. Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya, misalnya *mudharabah*
5. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya *as-Salam*
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alim-lam*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung, misalnya *as-Salam*
7. Tanda apostrof (‘) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *ma'luf, fuqoha'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatupun, misalnya *syari'ah, ulama*.